

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah instansi atau tempat untuk melakukan penelitian tertentu. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana rasio FDR, LCR dan NSFR bisa mempengaruhi likuiditas di Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil akhir 1442 H. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger antara PT. Bank BRISyariah Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25% dan sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang

diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*). (Bankbsi, 2022).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri. (Bankbsi, 2022).

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

“Menjadi Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

3.1.3 Statmen dan Budaya Bank

Bank Syariah Indonesia menjadikan “AKHLAK” sebagai nilai perusahaan sebagai dasar pembentukan karakter SDM, diantaranya:

1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

6. Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis rasio likuiditas yang ada di Bank Syariah Indonesia dalam periode 2021-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis

deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah metode penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data numeric untuk memahami fenomena tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, dan frekuensi yang menggambarkan saat ini.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dapat menghasilkan temuan yang objektif dan dapat diukur, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data yang dimana menggunakan studi dokumentasi dan studi literatur

1. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis, buku, dan jurnal. Proses ini melibatkan penguraian, perbandingan, dan penggabungan (sintesis), teknik ini penting untuk penulis sebagai sumber data pokok dalam penelitian kuantitatif, memungkinkan peneliti untuk menelusuri data historis dan melengkapi proses penelitian.
2. Studi Literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan. Studi

literatur bertujuan untuk memperkuat landasan teori.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dimanfaatkan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merujuk pada informasi yang telah ada dalam bentuk statistic atau data tabel, grafik dan angka atau bisa disebut data dalam bentuk numerik. Penulis menggunakan sumber data sekunder dan analisis deskripsi dalam menyusun laporan ini. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau dapat dihitung, seperti skor tes, persentase, jumlah, dan sebagainya. Umumnya diperoleh melalui kuesioner atau instrumen statistik lainnya. (Sugiono 2017).

3.2.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis deskripsi kuantitatif. Metode ini melibatkan data dan angka atau disebut data numerik yang sudah ada di jurnal atau web resmi perusahaan atau bank.

Proses analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan / bank maka proses analisis laporan keuangan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data yang mencakup pencarian, pencatatan, dan pengumpulan informasi secara objektif sesuai dengan hasil laporan keuangan yang ada.
2. Reduksi Data dimana informasi yang telah dikumpulkan dirangkum dan dipilih untuk fokus pada hal-hal yang pokok serta mencari tema dan pola yang relevan.
3. Display Data dengan menganalisis rasio keuangan dan

membandingkannya dengan standar peraturan yang ditetapkan melalui Surat Edaran Bank Indonesia atau OJK untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kesehatan finansial perusahaan / bank.

4. *Verification* atau penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menjelaskan dan menyimpulkan hasil dari perhitungan rasio likuiditas, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif tentang posisi likuiditas perusahaan / bank dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.